

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup yang akhir-akhir ini mengarah lagi ke alam, penggunaan tumbuhan sebagai obat telah lama dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia yang disebut sebagai obat tradisional. Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional dewasa ini sangat populer dan semakin disukai oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena disamping harganya murah, mudah didapat juga mempunyai efek samping relatif sedikit.

Salah satu tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat adalah tumbuhan jambu batu (*Psidium guajava* Linn.). Telah diketahui oleh masyarakat umum bahwa ekstrak daun jambu batu memiliki khasiat anti diare (BPPT, 2006; Depkes, 1997), dapat digunakan untuk batuk, sakit perut, dan disentri. Jambu batu (*Psidium guajava* Linn.) memiliki varietas antara lain berdaging berwarna putih dan warna merah. Potensi jambu batu di Indonesia untuk dijadikan obat alternatif terhadap berbagai penyakit, hal ini disebabkan karena jambu batu mudah ditemukan di Indonesia dan harganya yang relatif terjangkau. Senyawa yang terkandung dalam daun jambu batu antara lain flavonoid, saponin, asam ursolat, asam psidiolat, asam ktotogolat, asam guajaverin, vitamin, dan minyak essensial seperti limonene, mentol, isopropil, alkohol, dan caryophylen.

Buah jambu batu mengandung vitamin C, vitamin A, mineral, saponin, dan flavonoid. Akar mengandung tannin, polifenol, resin, dan kristal Ca-oksalat. Biji

mengandung senyawa fenolik, flavonoid, tannin, eugenol, vitamin B dan C, serta sesquiterpen (1).

Permasalahan kulit saat ini muncul seiring dengan banyaknya polusi dimana-mana, seperti polusi yang disebabkan oleh asap knalpot, asap rokok, dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan terjadinya radikal bebas. Beberapa cara untuk menangkal radikal bebas adalah dengan antioksidan, salah satu sediaan kosmetik yang memiliki kandungan antioksidan diantaranya adalah sabun.

Sabun merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk membersihkan tubuh dan digunakan pada saat mandi. Sediaan kosmetik saat ini berkembang tidak hanya sebagai dekoratif, pembersih maupun wewangian, akan tetapi sediaan kosmetik dapat juga digunakan sebagai perawatan tubuh dan terapi. Saat ini bermacam-macam produk sabun mandi marak dipasaran, baik sabun cair yang bersumber dari bahan alami maupun dari bahan sintetik. Beberapa bahan sintetik memiliki kelemahan seperti biaya mahal, sukar didapat, dan tidak bertahan lama jika terkena sinar matahari atau pada proses penyimpanan wadah tidak tertutup rapat.(2)

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang penelitian, masalah dibatasi pada :

1. Apakah daun jambu batu memiliki aktivitas antioksidan ?
2. Apakah daun jambu batu dapat dibuat sediaan sabun mandi cair dan formulasi manakah yang paling stabil ?

3. Apakah sediaan sabun mandi cair daun jambu batu yang telah dibuat memiliki aktivitas antioksidan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat formulasi sediaan sabun mandi cair dengan menggunakan ekstrak daun jambu batu (*Psidium guajava* Linn.) sebagai antioksidan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menentukan sediaan sabun yang baik, stabil, dan efektif dari ekstrak daun jambu batu (*Psidium guajava* Linn.) juga sebagai sumber informasi mengenai pemanfaatan daun jambu batu untuk sediaan sabun mandi cair antioksidan.

